

**PEDOMAN TEKNIS
INOVASI “BAKAL DI TAMAN”
(BAWA BEKAL DEMI HEMAT DAN AMAN)**



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI DAHAI
TAHUN 2026**

PEDOMAN TEKNIS INOVASI BAKAL DI TAMAN (BAWA BEKAL DEMI HEMAT DAN AMAN)

Inovasi Bakal di Taman di SD Negeri Dahai Kecamatan Paringin merupakan akronim dari Bawa Bekal demi Hemat dan Aman). Merupakan kegiatan pembiasaan di sekolah dalam mengembangkan karakter siswa melalui kegiatan kebiasaan, keamanan dan kebersihan di sekolah dengan melakukan Membawa bekal ke sekolah dan tidak keluar sekolah saat istirahat maupun sedang belajar.. Berikut adalah pedoman teknis yang merinci aspek-aspek penting dari inovasi ini:

Sekolah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan hidup sehat, mandiri, hemat, disiplin, dan bertanggung jawab.

Salah satu kebiasaan yang perlu dibangun sejak sekolah dasar adalah kebiasaan memilih dan mengonsumsi makanan yang sehat serta aman. Peserta didik sering membawa uang saku dan membeli makanan atau minuman di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut dapat menimbulkan beberapa permasalahan, seperti pengeluaran uang saku yang tidak terkontrol, pilihan makanan yang kurang sehat, kebersihan makanan yang tidak selalu diketahui, serta meningkatnya sampah kemasan makanan dan minuman.

Berdasarkan kondisi tersebut, SD Negeri Dahai mengembangkan sebuah inovasi sederhana dan mudah diterapkan yang diberi nama **“BAKAL DI TAMAN”**, singkatan dari **“Bawa Bekal demi Hemat dan Aman.”**

BAKAL DI TAMAN merupakan gerakan pembiasaan peserta didik untuk membawa makanan dan minuman dari rumah dengan memperhatikan kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kebutuhan gizi. Bekal dapat disiapkan oleh orang tua dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi peserta didik.

I. Maksud dan Tujuan

Maksud

Program ini tidak dimaksudkan untuk melarang peserta didik menikmati makanan, tetapi untuk menumbuhkan kebiasaan memilih makanan secara lebih bijak. Melalui kegiatan ini, peserta

didik belajar bahwa membawa bekal dapat menjadi kebiasaan positif karena lebih hemat, lebih terkontrol, dan membantu menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu, program ini dapat menjadi sarana pendidikan karakter. Peserta didik dilatih untuk bertanggung jawab terhadap bekalnya sendiri, menjaga kebersihan tempat makan, menghabiskan makanan secukupnya, mencuci tempat makan setelah digunakan, serta tidak membuang sampah sembarangan.

Dengan demikian, **BAKAL DI TAMAN** diharapkan menjadi inovasi sederhana yang memberikan dampak positif terhadap kesehatan, kemandirian, penghematan, karakter, dan kepedulian lingkungan peserta didik SD Negeri Dahai.

Pedoman teknis ini dimaksudkan sebagai panduan bagi seluruh warga sekolah SD Negeri Dahai Kecamatan Paringin, termasuk guru, siswa, dan staf, dalam melaksanakan inovasi BAKAL DI TAMAN. Ini memastikan pemahaman dan tindakan yang seragam, serta mengoptimalkan pencapaian tujuan inovasi di lingkungan sekolah.

Tujuan

. Tujuan Umum

Membangun budaya sekolah yang sehat, aman, hemat, mandiri, dan peduli lingkungan melalui pembiasaan membawa bekal dari rumah.

2. Tujuan Khusus

Program BAKAL DI TAMAN bertujuan untuk:

1. Membiasakan peserta didik membawa bekal dari rumah.
 2. Meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya makanan sehat dan aman.
 3. Membantu peserta didik belajar hidup hemat.
 4. Mengurangi kebiasaan membeli makanan secara berlebihan.
 5. Mengurangi penggunaan kemasan sekali pakai.
 6. Menumbuhkan sikap mandiri dan bertanggung jawab.
 7. Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pembiasaan hidup sehat anak.
 8. Menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat.
-

II. Sasaran

Sasaran dari inovasi BAKAL DI TAMAN di SD Negeri Dahai Kecamatan Paringin adalah:

- **Siswa/i SD Negeri Dahai** dari berbagai tingkat kelas.
- **Guru dan tenaga kependidikan** sebagai fasilitator dan pembimbing.

III. Ruang Lingkup

Ruang lingkup inovasi BAKAL DI TAMAN meliputi:

- **Perencanaan:** meliputi jadwal kegiatan berupa hari dan waktu pelaksanaan.
- **Ketersediaan Pelaksana Kegiatan:** warga sekolah (Murid kelas 1-6) meliputi guru dan orang tua murid.

IV. Uraian Tugas

Koordinator Inovasi (Guru Penanggung Jawab)

- Merencanakan, mengorganisir, dan mengawasi seluruh tahapan pelaksanaan inovasi di sekolah.
- Mengkoordinasikan tim guru pembimbing dan siswa.
- Melakukan evaluasi dan pelaporan kemajuan inovasi kepada Kepala Sekolah dan pihak terkait.

Guru Pembimbing, Guru Kelas/Mapel

- Membimbing siswa dalam kegiatan bawa bekal dan botol minum.
- Mengintegrasikan kegiatan BAKAL DI TAMAN ke dalam pembelajaran di kelas.

Siswa

- Berpartisipasi aktif dalam kegiatan BAKAL DI TAMAN.
- Mengikuti bimbingan guru dalam kegiatan BAKAL DI TAMAN.

V. Alur Pelaksanaan

1. **Perencanaan Awal:** Pembentukan tim guru pembimbing, penetapan target siswa yang terlibat, dan penyusunan jadwal kegiatan.
2. **Sosialisasi Internal Sekolah:** Memberikan penjelasan kepada seluruh siswa dan guru tentang inovasi BAKAL DI TAMAN dan manfaatnya melalui upacara bendera, pengumuman kelas, atau rapat guru.
3. **Pelaksanaan Inovasi:**
 - Pelaksanaan dilakukan setiap hari; Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu, atau menyesuaikan sesuai dengan kesepakatan bersama guru dan siswa.
 - Waktu pelaksanaan 20-30 menit sebelum pembelajaran pertama dimulai
4. **Monitoring dan Evaluasi:** Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan, partisipasi siswa, dan dampak inovasi.

VI. Dokumen Pendukung

- **Surat Keputusan** Kepala SD Negeri Dahai tentang pembentukan tim inovasi BAKAL DI TAMAN.
- **Rencana Kegiatan dan Anggaran Sederhana** untuk operasional inovasi.

VII. Pedoman Pelaksanaan

A. Pelaksanaan Inovasi BAKAL DI TAMAN (BAWA BEKAL DEMI HEMAT DAN AMAN)

1. Tahap Persiapan

- **Pembentukan Tim:** Kepala Sekolah menunjuk koordinator inovasi dan guru-guru pembimbing dari setiap kelas atau jenjang.
- **Penetapan Target:** Tentukan target partisipasi siswa
- **Penyusunan Jadwal:** Buat jadwal pelaksanaan berupa hari dan waktu pelaksanaan.
- **Sosialisasi Awal:** Lakukan sosialisasi komprehensif kepada guru, siswa, dan orang tua tentang tujuan dan manfaat inovasi BAKAL DI TAMAN melalui rapat, pengumuman di grup WhatsApp sekolah, atau media informasi sekolah lainnya.

2. Tahap Implementasi

Pada tahapan implementasi dilakukan berbagai kegiatan, yaitu:

- Merumuskan dan menyusun kegiatan BAKAL DI TAMAN
- Pelaksanaan dilakukan setiap hari;Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu, atau menyesuaikan dengan kesepakatan guru dan siswa
- Waktu pelaksanaan di mulai 20-30 menit sebelum jam pelajaran pagi dimulai
- Hari Jumat diadakan kegiatan Menabung

Menyusun Laporan Hasil Impelementasi Bakal di Taman

B. Pelaporan dan Evaluasi

1. Pelaporan

- **Laporan Rutin Guru pembimbing/ Guru Kelas:** Setiap guru dapat membuat catatan sederhana mengenai keaktifan dan partisipasi siswa dalam kegiatan.
- **Laporan Koordinator Inovasi:** Koordinator inovasi menyusun laporan bulanan atau triwulanan kepada Kepala Sekolah, mencakup:
 - Keterlaksanaan kegiatan.
 - Tingkat partisipasi siswa dan guru.
 - Tantangan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan.
 - Dokumentasi foto/video kegiatan.
- **Laporan Akhir Tahun Ajaran:** Ringkasan pencapaian inovasi BAKAL DI TAMAN selama satu tahun ajaran, termasuk dampak positifnya terhadap lingkungan sekolah dan pengembangan karakter siswa.

2. Evaluasi

- **Evaluasi Internal:**
 - Secara berkala, adakan pertemuan antara koordinator inovasi dan guru pembimbing untuk mengevaluasi efektivitas program.
 - Diskusikan apa yang berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki.
 - Kumpulkan umpan balik dari siswa (melalui observasi atau pertanyaan sederhana) tentang pengalaman mereka.
- **Tindak Lanjut:** Berdasarkan hasil evaluasi, rumuskan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program BAKAL DI TAMAN di tahun ajaran berikutnya, atau kemungkinan untuk mengembangkan inovasi lain.